

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari tujuan penciptaan *video company profile* ini, peneliti dapat mengenalkan lebih luas dan memberikan akses informasi mengenai Dea Modis Batik & Jumputan kepada masyarakat. *Video company profile* ini menggunakan dua konsep yaitu audio dan visual dimana audio diperoleh dari voice over yang berisi informasi edukasi tentang Dea Modis Batik & Jumputan. Kemudian visual dari video tersebut menggambarkan Dea Modis Batik & Jumputan serta kegiatan-kegiatan produksi yang dilakukan, hingga produk hasil buatan tangan yang dihasilkan oleh Dea Modis Batik & Jumputan semua itu diolah menjadi sebuah video yang menarik.

Peran seorang penulis naskah dalam proses pembuatan *video company profile* disini bukan hanya menciptakan ide awal sebagai acuan pembuatan *video*, tetapi juga membuat suatu rangkaian cerita yang mampu menghidupkan suasana. Pada tahap pra produksi penulis naskah melakukan berbagai kegiatan untuk membuat suatu naskah skenario yang utuh. Sebelum melakukan hal tersebut ada beberapa langkah yang harus dilakukan penulis naskah yaitu proses pencarian ide, proses pengendapan, dan proses *treatment*. Proses selanjutnya adalah proses produksi dimana penulis naskah berperan membantu melakukan koordinasi dalam pengambilan gambar dan penentuan *voice over*. Setelah semua tahapan proses produksi dilakukan proses yang terakhir adalah pasca produksi dimana proses editing dilakukan agar hasil video promosi lebih indah dan sesuai dengan konsep yang telah dibuat oleh penulis naskah.

#### **5.2 Saran**

Setelah pelaksanaan produksi *video company profile* dan penyusunan skripsi ini, penulis memiliki beberapa saran bagi *content creator* selanjutnya yang ingin membuat karya serupa, sebagai berikut:

1. Sebelum menentukan konsep alangkah baiknya menambah referensi

literatur maupun video sehingga video yang di buat akan lebih bervariasi.

2. Menciptakan konsep video dengan matang dan mempersiapkan opsi lain sehingga dapat mempersingkat waktu jika ada perubahan konsep dalam pembuatan video.
3. Membuat time line sedetail mungkin agar proses produksi dapat terorganisir dengan baik dan berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
4. Untuk memperlancar produksi, komunikasi dengan mitra harus lebih intens untuk mendapatkan informasi dan berunding mengenai konsep yang akan dibuat.

Untuk pembuatan konten selanjutnya, peneliti lebih mempertimbangkan platform yang digunakan untuk tujuan konten sebelum proses produksi video. Hal ini digunakan untuk memperhitungkan kriteria dan syarat yang sesuai dengan platform yang digunakan.

